

GAMBAR DETAIL DESAIN ARSITEKTUR TAMAN REKREASI DI PUNCAK DIENG, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

Breeze Maringka

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: breezemaringka@lecturer.itn.ac.id

Gaguk Sukowiyono

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id

Debby Budi Susanti

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Desa Kalisongo di kecamatan Dau, kabupaten Malang, awalnya dikenal sebagai kawasan perkebunan jeruk. Namun, pertumbuhan menjadi kota telah menggeser perkebunan dengan perkembangan perumahan yang pesat. Meskipun begitu, fasilitas sosial dan umum kurang diperhatikan, dan ruang terbuka hijau kurang terawat. Masyarakat mengusulkan kepada pengembang dan kepala desa untuk menyediakan sarana rekreasi dan olahraga di lahan terbuka hijau yang ada. Lokasi yang diusulkan adalah lahan terbuka hijau seluas 2.308,65 m², berada di pertemuan beberapa perumahan dan akses jalan. Dengan dukungan tim pengabdian kepada masyarakat dari program studi Arsitektur ITN Malang, dilakukan survei lapangan bersama pimpinan desa untuk mengumpulkan data tentang lingkungan. Data ini dianalisis secara deskriptif untuk merancang detail desain taman rekreasi. Diskusi secara berkala dan berkelanjutan dilakukan untuk memantapkan gambaran desain. Diharapkan bantuan teknis ini dapat mewujudkan keinginan masyarakat, pengembang, dan kepala desa dalam menciptakan taman rekreasi yang memadai untuk bersosialisasi, berekreasi, dan berolahraga bagi penduduk Desa Kalisongo.

Kata kunci: Desain, Arsitektur, Taman Rekreasi

ABSTRACT

Village of Kalisongo in the Dau subdistrict, Malang regency, originally known as an orange plantation area. However, urban growth has replaced plantations with rapid housing development. Despite this, social and public facilities are lacking, and green open spaces are poorly maintained. The community proposes to developers and the village head to provide recreational and sports facilities in existing green open spaces. The proposed location is a green open space covering 2,308.65 m², situated at the intersection of several housing areas and roads. With support from the community service team of the Architecture program at ITN Malang, field

surveys are conducted with village leaders to gather environmental data. This data is descriptively analyzed to design detailed recreational park plans. Ongoing discussions are held to refine the design concept. It is hoped that this technical assistance will realize the desires of the community, developers, and village head in creating a recreational park adequate for socializing, leisure, and sports for the residents of Kalisongo Village.

Keywords: Design, Architecture, Recreation Park

1. PENDAHULUAN

Desa Kalisongo terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang tumbuh berkembang menjadi kota. Sebelumnya desa ini terkenal dengan kawasan perkebunan rakyat yang menghasilkan jeruk tetapi perkembangan selanjutnya lahan perkebunan telah terdesak oleh berkembangnya perumahan-perumahan (Dau, 2017). Pertumbuhan perumahan yang disediakan oleh pengembang begitu pesat tetapi terjadi permasalahan pada fasilitas sosial dan fasilitas umum yang kurang diperhatikan bahkan ruang terbuka hijau sudah ada tidak terawat sehingga memberi kesan kumuh. Ada juga masalah pada sarana untuk bersosialisasi, rekreasi dan olahraga untuk masyarakat di lingkungan tersebut yang tidak memadai. Selanjutnya dengan memperhatikan permasalahan Ruang Terbuka Hijau yang kurang terawat serta kebutuhan tempat rekreasi dan olahraga di tempat terbuka, maka masyarakat telah mengusulkan kepada pengembang dan Kepala Desa untuk menyediakan sarana rekreasi dan olahraga pada lahan terbuka hijau yang sudah ada tetapi kurang terawat tersebut, yang ditindak lanjuti surat permohonan bantuan kepada LPPM ITN Malang untuk memberikan bantuan teknis.

Wujud bantuan teknis tersebut berupa penugasan kepada Tim Dosen dan Mahasiswa yang sebelumnya adalah menyusun Konsep Rancangan, maka sekarang ini adalah membuat Gambar Detail Desain Taman Rekreasi pada lahan terbuka hijau yang dimaksud. Lokasi tapak seluas 2.308,65 m² ini berada pada pertemuan antara Perumahan Puncak Dieng Eksklusif dengan Bukit Dieng Permai dan Akses jalan Istana Dieng serta Lembah Dieng. Di sisi utara tapak adalah jalan menuju jalan Dieng Atas dan Perumahan Lembah Dieng, Sebelah selatan adalah Jalan Perumahan Bukit Dieng, sisi timur adalah akses jalan ke perumahan Bukit Dieng Permai dan Istana Dieng.

Dengan mempertimbangkan situasi tapak dan permintaan bantuan dari Kepala Desa, Pengembang, dan masyarakat, dibutuhkan bantuan teknis dalam bentuk Gambar Detail Desain Taman Rekreasi. Dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh tim pengabdian kepada

masyarakat dari program studi Arsitektur ITN Malang, dilakukan bantuan teknis untuk merealisasikan harapan masyarakat, Pengembang, dan warga Desa Kalisongo tersebut.

Data mengenai lokasi dan lingkungan sekitar dikumpulkan melalui survei lapangan yang dilakukan bersama-sama dengan kepala desa, perangkat desa, dan tim Abdimas. Setelahnya, data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menyusun Gambar Detail Desain taman rekreasi sebagai tahap akhir dalam perancangan. Diskusi untuk memantapkan Gambar Detail Desain dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

Tujuan yang ingin dicapai dari membuat Gambar Detail Desain Taman Rekreasi Puncak Dieng ini adalah sebagai berikut : Terwujudnya suatu Gambar Detail Desain Taman Rekreasi dan olahraga sebagai kelanjutan dari Bantuan Teknis sebelumnya tentang Konsep Rancangan Taman Rekreasi Puncak Dieng Malang dan dokumen Gambar Detail Desain yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Taman

Taman umumnya didefinisikan sebagai area terbuka yang hijau dengan sejumlah tanaman seperti pepohonan, semak, rumput, dan lainnya, yang juga dapat dikombinasikan dengan elemen lain yang telah direncanakan. Menurut Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan oleh Menteri Pekerjaan Umum tahun 2008, ruang terbuka hijau merujuk pada area yang berbentuk jalur atau berkelompok, umumnya terbuka, dan merupakan tempat tumbuhnya beberapa tanaman baik secara alami maupun yang telah direncanakan.

Menurut (Ashihara, 1970), selain indah secara estetika, dalam perancangan taman dibutuhkan adanya proses penataan dan pemilihan secara detail pada setiap unsur-unsur taman yang dapat membuat taman menjadi lebih fungsional.

2.2. Tema Rancangan Taman

Menurut (BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Jawa Timur, 2021) Iklim tropis biasanya ditemui dalam kisaran 0° hingga 23° lintang utara dan selatan di belahan bumi. Indonesia, karena posisinya yang berada di sekitar garis khatulistiwa, termasuk dalam wilayah iklim tropis. Menurut Susanto (1984), modernisasi diartikan sebagai suatu proses pembangunan yang memanfaatkan peluang dari perubahan demi mencapai kemajuan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penyusunan Konsep Rancang

Menurut (Lawson, 2005) peta proses rancang menunjukkan negosiasi antara permasalahan dan solusi dengan masing-masing dilihat sebagai refleksi dari analisis, sintesis, dan evaluasi, namun dalam peta tersebut tidak menunjukkan arah aliran dari satu aktivitas ke beberapa aktivitas lainnya atau titik awal dan akhir.

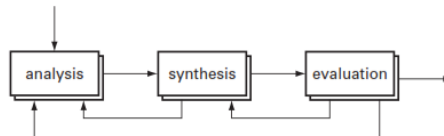


Diagram 1 Peta Umum Proses Desain

Sumber : (Lawson, 2005)

Analisis adalah urutan dan penataan masalah, Sintesis dicirikan oleh sebuah upaya untuk berkembang dan menciptakan respons terhadap permasalahan dan memberikan solusi. Evaluasi melibatkan evaluasi kritis yang disarankan solusi terhadap tujuan yang telah diidentifikasi dalam fase analisis.

Sebagai tolak ukur dalam proses perancangan konsep rancangan taman rekreasi untuk pemanfaatan lahan terbuka hijau di Puncak Dieng, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Berikut merupakan peta proses desain yang dilakukan berdasarkan referensi dan penyesuaian dari teori Bryan Lawson:

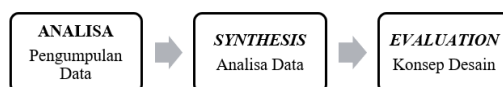


Diagram 2 Penyesuaian Peta Proses Design

Sumber: Dokumen diolah, 2023

Berikut merupakan kerangka atau alur proses dalam penyusunan konsep rancang taman untuk pemanfaatan lahan terbuka hijau di Puncak Dieng, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

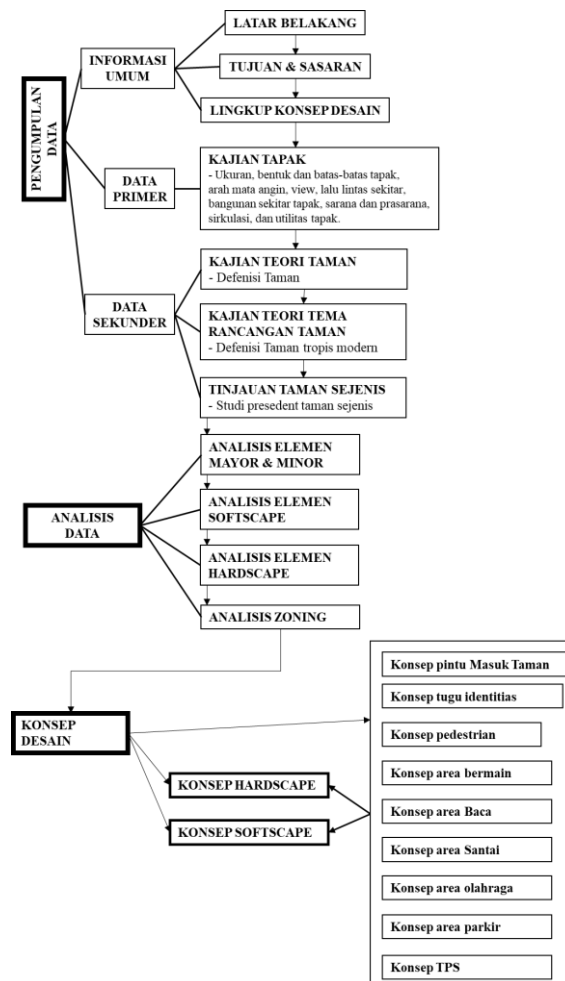


Diagram 3 Kerangka alur proses penyusunan konsep rancangan taman
Sumber: Dokumen diolah, 2023

3.2. Analisis Data

1) Analisis Elemen Mayor dan Minor

a. Analisis elemen Mayor (elemen yang sulit diubah)

Menganalisis data-data terkait tapak seperti curah hujan, suhu, angin, matahari dan kebisingan.

b. Analisis elemen Minor (elemen yang dapat diubah)

Menganalisis data-data terkait tapak seperti tanaman yang sudah mati, warung kecil, dan tempat pembuangan sampah yang berada di dalam tapak.

2) Analisis Elemen Softscape

Analisis *softscape* berisi tentang elemen *softscape* yang berada dalam tapak, nantinya akan dipertimbangkan elemen *softscape* apa saja yang akan dipertahankan, dihilangkan, atau dikembangkan dalam konsep perancangan. *Item* yang perlu di analisis dalam elemen *softscape* ialah sebagai berikut: Tanaman Perdu, Tanaman peneduh, Tanaman berbunga, Pohon peneduh jalan, Tanaman penutup jalan, Tanaman yang harus dihilangkan, Tanaman mati dan Tanaman liar.

3) Analisis Elemen Hardcape

Analisis elemen *hardscape* berisi tentang elemen *hardscape* pada tapak yang akan dikembangkan, yang nantinya akan menghasilkan sebuah alternatif desain, analisis elemen *hardscape* pada tapak meliputi: Pedestrian, Tugu, *Special Spot*, Tempat duduk, Lampu taman, Penanda (*signage*), Rak sepeda dan tempat sampah, Taman bermain, Area olahraga, Tangga dan Area parkir.

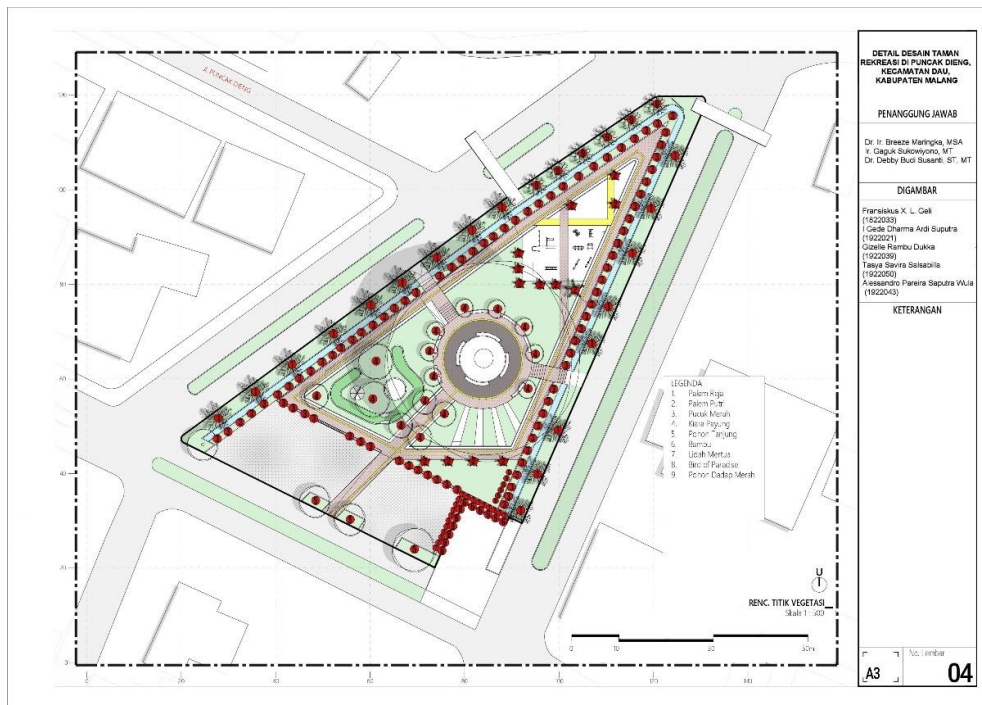
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar Detail Desain Arsitektur Taman Rekreasi Puncak Dieng, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, adalah sebagai berikut:

4.1. Gambar Rencana Site Plan



4.2. Gambar Rencana Vegetasi



4.3. Detail Area Bermain

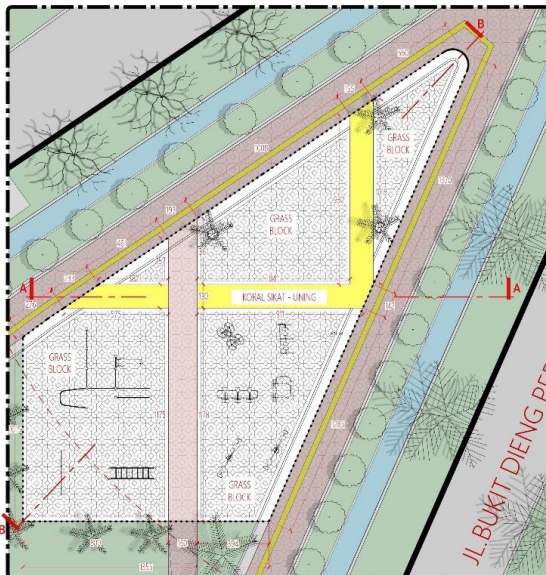


4.4. Gambar Tampak Area Bermain

TAMPAK BARAT LAUT AREA BERMAIN
Skala 1 : 150TAMPAK TIMUR LAUT AREA BERMAIN
Skala 1 : 150

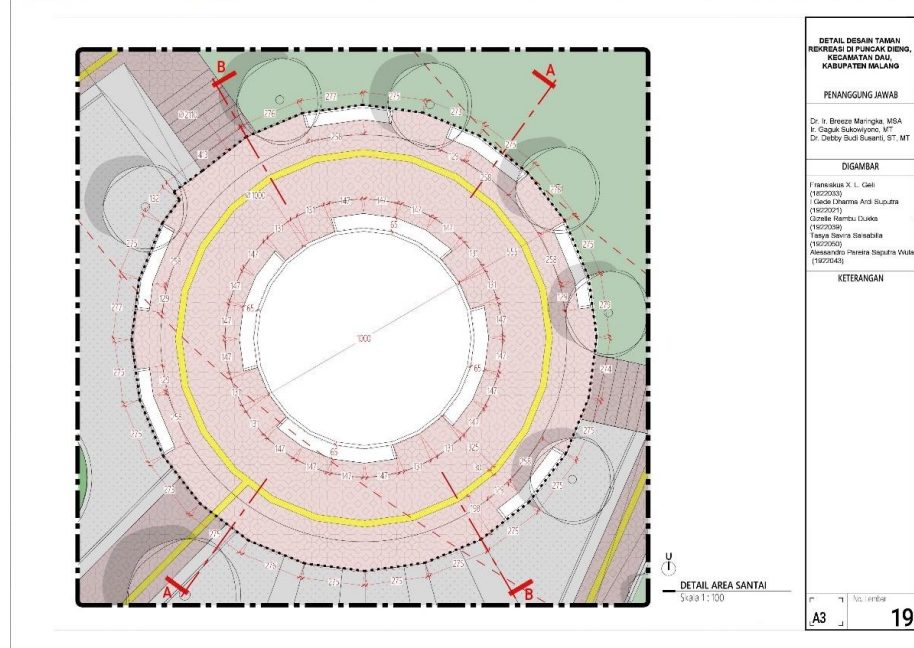
DETAIL DESAIN TAMAN REKREASI DI PUNCAK DIENG, KECAMATAN DALU, KABUPATEN MALANG	
PENANGGUNG JAWAB	
Dr. Ir. Breeze Marinka, MSA Ir. Gaguk Sukowiyono, MT Dr. Debby Budi Susanti, ST, MT	
DIGAMBAR	
Fransiskus X. L. Geli (1922030) Gede Dharma And Suputra (1922021) Giffelle Rambo Dukka (1922039) Tanya Savira Senebilla (1922050) Alessandro Panina Saputra Wula (1922043)	
KETERANGAN	
☐ A3	No. Urut 14

4.5. Gambar Detail Area Olahraga

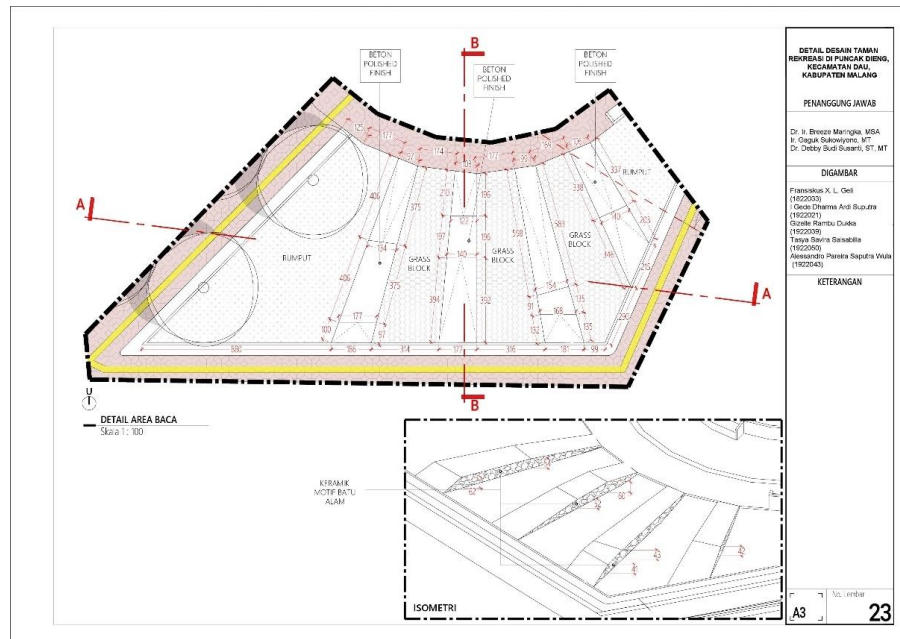
DETAIL AREA OLAHRAGA
Skala 1 : 120

DETAIL DESAIN TAMAN REKREASI DI PUNCAK DIENG, KECAMATAN DALU, KABUPATEN MALANG	
PENANGGUNG JAWAB	
Dr. Ir. Breeze Marinka, MSA Ir. Gaguk Sukowiyono, MT Dr. Debby Budi Susanti, ST, MT	
DIGAMBAR	
Fransiskus X. L. Geli (1922030) Gede Dharma And Suputra (1922021) Giffelle Rambo Dukka (1922039) Tanya Savira Senebilla (1922050) Alessandro Panina Saputra Wula (1922043)	
KETERANGAN	
☐ A3	No. Urut 15

4.6. Gambar Detail Area Bersantai



4.7. Gambar Detail Area Baca



5. KESIMPULAN

Pembuatan gambar detail desain taman rekreasi Puncak Dieng bertujuan untuk mewujudkan kelanjutan dari bantuan teknis sebelumnya tentang konsep rancangan taman rekreasi dan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan. Tinjauan pustaka menyoroti pentingnya penataan detail dalam perancangan taman serta mempertimbangkan iklim tropis sebagai konteks desain. Tema rancangan taman harus mengakomodasi modernisasi dan perubahan demi kemajuan. Dengan demikian, pembangunan taman rekreasi di Desa Kalisongo bisa memberikan manfaat yang optimal untuk masyarakat serta meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan sosial di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifn, H. S. (2006). *Penjagaan tanaman hiasan tampil menawan*. Jakarta: Synergy Media.
- Ashihara, Y. (1970). *Exterior Design in Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Jawa Timur. (2021). *Buku Saku Klimatologi - Iklim dan Cuaca Kita*. Kota Malang: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Jawa Timur.
- Hartati, A., & Ernawati, J. (2018). Pola Pemanfaatan RUang Pada Taman Tematik di Kota Malang (Studi Kasus : Merbabu Family Park dan Taman Slamet). *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Lawson, B. (2005). *How Designers Think*. Routledge.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2008). *05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*.
- Susanto, A. S. (1984). *Sosiologi Pembangunan*. Kota Surakarta: Bina Cipta.
- Wahyuni, E., & Qomarun. (2013). Identifikasi Lansekap Elemen Softcape dan Hardscape Pada Taman Balekambang Solo. *Sinektika Vol.13 No.2*, 116.